

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. M dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 08 Juni 2020 sampai 28 Juli 2020. Maka peneliti menyimpulkan:

1. Pada masa kehamilan Ny. M mendapatkan Asuhan Kebidanan Kehamilan berjalan dengan baik. Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. M yang dilakukan di Puskesmas Singgani, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. M berlangsung selama 38 minggu 1 hari. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yaitu penggunaan standar pelayanan kebidanan (10T) dan kenaikan berat badan yang tidak sesuai.
2. Pada saat proses persalinan Ny. M mendapatkan Asuhan Kebidanan Persalinan yg baik. Bayi lahir spontan pukul 05.40 WITA langsung menangis dengan berat badan 2.800 gram, panjang 50 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala II bidan dan peneliti tidak menggunakan APD lengkap. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada

penyulit, berlangsung selama 20 menit. Pada kala IV berjalan dengan normal. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik pada kala II.

3. Asuhan kebidanan postpartum pada Ny,M berjalan dengan baik.Pada saat masa nifas Ny. M mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 3 kali dan setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit.Proses masa nifas tidak ada kesenjangan antara praktek dan teori .
4. Pada Asuhan Kebidananan Bayi Ny. M telah berjalan dengan baik..Bayi Ny.M lahir normal, pemeriksaan fisik baik, selama kunjungan tidak ditemukan kelainan fisik atau masalah apapun, tali pusat lepas pada tanggal 21 Juni 2020. Bayi menyusui dengan kuat dan selalu mengalami penambahan berat badan. Dilakukan IMD.Bayi disuntik Vit.K dan diberi salep mata.Satu Jam berikutnya diberi suntikan Hepatitis B.Sehingga tidak terdapat kesenjangan antaa teori dan praktek.
5. Pada Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada Ny.M berjalan dengan baik.Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. M dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. M sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR ,dan juga kondom.Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi.

Ny. M akhirnya memilih kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan pada kunjungan rumah 2 minggu post partum yaitu tanggal 2 juli 2020 dan diberikan suntikan pada tanggal 29 Juli 2020 Setelah masa nifas berakhir.

B. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan Agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang di dapat diperkuliahan dengan praktik yang nyata di lahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

2. Bagi Penulis

Diharapkan Untuk bidan maupun tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat memberikan asuhan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

3) Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan Agar institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkannya pada pasien / klien secara langsung.